

HUBUNGAN ANTARA *IDENTITY CONFUSION* DAN *ONLINE DISINHIBITION* DENGAN PERILAKU *CYBERBULLYING* PADA REMAJA

Fitri Amalia

G0114047

**Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran
Universitas Sebelas Maret**

ABSTRAK

Remaja sebagai *Connected Generation* yang identik dengan kelekatan pada penggunaan media sosial memiliki kesempatan besar untuk melakukan *bullying* di dunia maya (*cyberbullying*). Salah satu karakteristik dasar personal yang mendasari munculnya perilaku delinkuen di masa remaja adalah kebingungan atas identitas diri (*identity confusion*). Dengan adanya karakteristik penggunaan media sosial mengenai sejauh mana seseorang merasa bebas dalam bertindak di dunia maya (*online disinhibition*) turut mempengaruhi bagi munculnya perilaku menyimpang di dunia maya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *identity confusion* dan *online disinhibition* dengan perilaku *cyberbullying* pada remaja serta hubungan parsial antara *identity confusion* dan *online disinhibition* dengan perilaku *cyberbullying* pada remaja.

Penelitian ini menggunakan 347 siswa di enam SMP di Jakarta Selatan yang dipilih secara acak. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan skala perilaku *cyberbullying* yang menunjukkan apakah subjek berpartisipasi dalam perilaku *cyberbullying* atau tidak dengan nilai koefisien validitas 0,311 – 0,810 dan reliabilitas 0,870, skala *identity confusion* dengan koefisien validitas 0,326 – 0,756 dan reliabilitas 0,889, dan skala *online disinhibition* dengan koefisien validitas 0,305 – 0,775 dan reliabilitas 0,914.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan regresi logistik biner. Hasil menunjukkan adanya hubungan positif signifikan yang lemah antara *identity confusion* ($\beta_1=0,055$) dan *online disinhibition* ($\beta_2=0,032$) dengan perilaku *cyberbullying* pada remaja ($R=0,2$; $p<0,05$) dan hubungan positif signifikan yang lemah secara parsial antara *identity confusion* ($R=0,1$; $p<0,05$) dan *online disinhibition* ($R=0,1$; $p<0,05$) dengan perilaku *cyberbullying* pada remaja. Temuan tambahan menunjukkan adanya hubungan antara *identity confusion* dengan perilaku *cyberbullying* pada remaja melalui *online disinhibition* ($\beta=0,00157$; $t=1,96$; $p<0,05$) dan terdapat 94,4% faktor lain yang mempengaruhi perilaku *cyberbullying* pada remaja.

Kata kunci: perilaku *cyberbullying*, *identity confusion*, *online disinhibition*